

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari keseluruhan pembahasan di ambil kesimpulan untuk menjawab permasalahan penelitian. Dari hasil penelitian diatas diperoleh kesimpulan :

1. Guru BK berperan dalam memastikan semua siswa merasa diterima dan terlibat dalam lingkungan sekolah. Melalui komunikasi yang terbuka dan inklusif, guru BK membantu siswa yang mungkin merasa terisolasi atau terpinggirkan, sehingga mengurangi risiko mereka menjadi target atau pelaku bullying.
2. Guru BK berperan dalam memberikan bimbingan dan kontrol yang tepat. Mereka membantu siswa memahami aturan dan batasan yang ada serta menegakkan disiplin dengan cara yang adil dan konsisten. Ini membantu menciptakan lingkungan yang tertib dan aman, di mana bullying dapat diminimalkan.
3. Guru BK juga berperan dalam membangun hubungan emosional yang positif dengan siswa. Melalui empati, dukungan emosional, dan perhatian, guru BK membantu siswa merasa dihargai dan didukung, yang dapat mengurangi perilaku agresif dan meningkatkan keterampilan sosial siswa.
4. Dengan komunikasi yang dilakukan oleh guru BK terhadap siswa, membantu siswa menyadari permasalahan yang telah dilakukan. dengan adanya guru bimbingan konseling siswa mampu memperbaiki sifat yang menjadi faktor permasalahan dan membuat efek jera pada pelaku.

Dengan peran komunikasi ini, guru BK dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman dan suportif, membantu siswa mengatasi trauma akibat bullying, dan mendorong budaya anti-bullying di sekolah. Secara keseluruhan, peran komunikasi guru BK yang efektif, berdasarkan teori FIRO, sangat penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan mendukung, di mana bullying dapat diidentifikasi, ditangani, dan dicegah dengan lebih efektif.

5.2 Saran

Saran yang di tuangkann bersumber serta mengacu pada temuan penelitian, pembahasan, serta simpulan akhir hasil penelitian.

1. Guru bimbingan konseling dan Wali kelas

Membuat kebijakan dan aturan melalui komunikasi yang di lakukan guru bimbingan konseling untuk memberi efek jera pada siswa yang melakukan bullying.

2. Siswa

Menjaga dan menghargai siswa lain dalam bentuk komunikasi dengan sebaya yang baik. Selain itu memberi nasehat tentang pentingnya berteman dengan baik tanpa membully.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, guru bimbingan konseling dapat memainkan peran yang lebih efektif dalam mengatasi bullying dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan inklusif bagi para siswa. Komunikasi merupakan esensi yang penting agar para siswa dapat terbuka kepada para guru untuk menghindari terjadinya bullying. Selain itu hal ini juga menjadi saran bagi instansi pemerintah yang terkait dengan pendidikan agar menjadi bahan pertimbangan ketika membuat peraturan yang baru tentang pentingnya kesadaran mengenai bullying.